

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Al Hidayah

MA Al Hidayah merupakan jenjang pendidikan tingkat atas yang ada di lembaga pendidikan Pondok Pesantren Al Hidayah. MA Al Hidayah itu sendiri merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al Hidayah yang dikelola oleh sebuah badan yang bernama Badan Pengelola Pendidikan Pondok Al Hidayah (BP3) yang dulu diketuai oleh K.H. Muhammad Fadlan Kurdi, Lc., M.A (Alm.) anak dari pendiri Pondok Pesantren Al Hidayah yaitu K.H Kurdi Syudin. Setelah K.H Muhammad Fadlan Kurdi, Lc., M.A meninggal dunia, kepemimpinan sementara diganti oleh Fauji Ismail, S.H.I yang dulunya menjabat sebagai guru sekaligus koordinator keSiswaan di Pondok Pesantren Al Hidayah Martapura Barat.

Pondok Pesantren Al Hidayah dibangun ketika masyarakat Keliling Benteng dan Sekitarnya Memerlukan sekali sebuah lembaga pendidikan yang setingkat lebih tinggi dari Sekolah SMP yang ada didaerah tersebut. Satu-satunya lembaga pendidikan terdekat pada tingkat Atas/ sederat dan mudah dijangkau adalah sebuah SLTA yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk, itupun Harus ditempuh dengan jarak ± 7 km.

Kalaupun masyarakat ingin menyekolahkan anaknya, mereka harus membiayainya ke ibukota kabupaten yang jaraknya \pm 18 km, atau bahkan ke ibukota provinsi yang jaraknya \pm 21 km, sehingga dengan situasi inilah terbesit keinginan untuk membangun sebuah lembaga pendidikan di daerah tersebut.

Atas inisiatif seorang putra daerah yang cukup sukses sebagai pengusaha yang berkedudukan di Banjarmasin yaitu Bapak H. Kurdi Syudan terbangunlah sebuah lembaga pendidikan yang bernama Pondok Pesantren Al Hidayah yang berlokasi di Kecamatan Sungai Tabuk (sekitar tahun 1999 diambil alih menjadi Kecamatan Martapura Barat). Untuk Pengelolaan pendidikan pada tahap awal dipercayakan kepada beberapa guru dari Alumni Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Seperti: Bapak guru Ahmad Djuni (alm), Bapak guru Abdussamad (alm), Bapak guru H. Sanusi Ali (alm), H. Aini D (alm) dan beberapa orang tokoh masyarakat lainnya.

Pada saat ini Pondok Pesantren Al Hidayah Martapura Barat berstatus diakui dengan SK. Akte Pendirian Di di Madrasah Nomor. w.o/6.d/PP/006/251/1998 dari Kepala Kantor Departemen agama Provinsi No.w.o/6.c/ PP.01.1/948/97 dengan Nomor Statistik di MA 212630304018. Dengan jenjang pendidikan dari Mts sampai MA.

Tabel: 4.1 Nama Kepala Madrasah 1998/2019

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun	Diangkat Oleh
1.	K.H. Muhammad Fadlan Kurdi, Lc., M.A	1998 s/d 2009	Ketua Badan Pengelola
2.	Muhammad Hilman, S. Pd. I	2009 s/d 2013	Ketua Yayasan
3.	Mastuah, S.Pd.I	01 Agustus 2013 s/d sekarang	Ketua Yayasan

sumber: *Wawancara dengan Pegawai Tata Usaha Ajaran 2018/2019*

2. Identitas MA Al Hidayah

Nama Madrasah : MA AL HIDAYAH

Nama Madrasah Lengkap : MA Al Hidayah Martapura Barat,
Banjar

Nomor Statistik Madrasah :

Lama : 312630304151

Baru : 131263030010

NPSN : 30208804

Alamat Madrasah :

Jalan : Pondok Pesantren Al Hidayah

Desa : Keliling Benteng Tengah

Kecamatan : Martapura Barat

Kabupaten : Banjar

Provinsi : Kalimantan Selatan

Telp./Fax/Hp. : (0511) 7104100 – 7515827

E-Mail : -

Website : -

Status Di di Madrasah : Swasta

No. NPWP Di di Madrasah : 00.713.843.1.732.000

Peringkat Akreditasi : “B” oleh BAN S/M Propensi
Kalimantan Selatan Tahun 2015

Program Studi yang dimiliki : IPS dan Bahasa

Tahun Pendirian : 1998

Nama Pendiri : H. Kurdi Syudin

Yayasan Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam (YPI)
Pondok Pesantren Al Hidayah

Alamat Yayasan :

Jalan : Pondok Pesantren Al Hidayah

Desa : Keliling Benteng Tengah

Kecamatan : Martapura Barat

Kabupaten : Banjar

Provinsi : Kalimantan Selatan

Telp./Fax/Hp.Yayasan : (0511) 7515827

No. Akte dan Tanggal Pendirian : Nomor 08 / tanggal 6 Februari 1998

Kepemilikan Tanah :

Status Tanah : Hak milik

Luas Tanah : 19.033 M²

3. Visi dan Misi Di di MA Al Hidayah

A. VISI

“Menjadi Lembaga Pendidikan yang berkualitas dalam bidang akademik dan non akademik melalui gerakan “DINAMIS” (*Disiplin, Inovatif dan Agamis*), untuk mencetak muslim yang imani dan ‘ibadi seta sehat jasmani-rohani lagi mandiri”.

B. MISI

- 1) Melakukan kegiatan ‘Ubudiyah secara rutin dan teratur dan untuk menumbuhkembangkan penghayatan keimanan dan ketaqwaan yang mendalam.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban Pondok.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien melalui kegiatan inovasi pembelajaran yang menggunakan multimedia.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat persaingan sehat dan keunggulan secara intensif kepada semua komponen sekolah.
- 5) Mengadakan pembinaan olahraga dan seni secara efektif.
- 6) Menumbuhkan prilaku yang berakhlak mulia, bertata krama yang menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman.
- 7) Mewujudkan lingkungan Pondok yang indah, asri nyaman.

C. TUJUAN

- 1) Siswa diharapkan mampu menjadi imam shalat berjamaah dan memimpin acara keagamaan di masyarakat.

- 2) Seluruh komponen Madrasah, memiliki disiplin yang tinggi dan melaksanakan tata tertib dengan baik.
- 3) Memiliki nilai akademik yang diatas ambang minimal dan kemampuan berkarya dalam menciptakan lapangan kerja sendiri.
- 4) Semua lulusan dapat berkompetisi dan bersaing dengan dunia luar dalam menghadapi pasar bebas.
- 5) Memiliki team sepak bola, futsal dan bola volley yang tangguh dan dapat menjuarai setiap turnamen atau kompetisi dalam lingkup kabupaten.
- b. memiliki group kesenian yang membanggakan, seperti: group rebana, nasyid, dan tari yang menjuarai setiap lomba dalam lingkungan kabupaten.
- 7) Semua siswa memiliki akhlakul karimah, sopan santun, dan tata krama yang baik dengan mengedepankan nilai-nilai keIslaman.
- 8) memiliki rasa tanggung jawab akan kebersihan, keindahan, dan kenyamanan lingkungan.

4. Keadaan guru

Guru sebagai faktor yang berperan penting dalam sekolah yang memiliki pengalaman atau keahlian dalam mendidik. Tenaga pendidik yang ada di MA Al Hidayah Berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 6 orang laki-laki.

Tabel: 4.2 Nama guru-Guru MA Al Hidayah

No.	Nama Pendidik	Jenis Kelamin
1	Mastuah, S.Pd.I	P
2	Pauzi, S.H.I	L
3	Muhammad Ali	L
4	Hasanah, S.H.I	P
5	Nur Wahidah, S.Pd. I	P
6	Syaifullah, S.Pd.I	L
7	Arbani, S.Pd.I	L
8	Fitria, S.Ag	P
9	Ir. Holdani, MT	L
10	Herliani	P
11	Mastaiyah, S.Pd.	P
12	Rina, S.Pd.I	P
13	Marih, S.Pd.	P
14	Mahyudin, S.Pd.	L
15	Sabariah	P

Sumber: wawancara dengan Kepala di MA Al Hidayah

5. Keadaan siswa

Keadaan siswa MA Al Hidayah pada tahun 2018/2019 berjumlah 192 orang, terdiri dari kelas X-XII.2 dengan jumlah laki-laki 41 orang dan perempuan 151 orang.

Adapun yang lebih rinci dapat dilihat pada data dibawah ini:

Tabel: 4.3 Jumlah siswa Perkelas

No.	Kelas	Jumlah siswa		
		L	P	Jumlah
1	Kelas X.1	10	25	35
2	Kelas X.2	9	24	33
3	Kelas XI.1	6	26	32
4	Kelas XI.2	6	26	32
5	Kelas XII.1	4	27	31
6	Kelas XII.2	6	23	39
Jumlah		41	151	192

Sumber: Dokumentasi Profil MA Al Hidayah dan Observasi

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al Hidayah

Agar lebih mengetahui sarana dan prasarana MA Al Hidayah dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Sarana

Tabel 4.4 Sarana MA Al Hidayah

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Meja kursi guru	6	Baik
2	Meja bangku siswa	400	Baik
3	Papan tulis	6	Baik
4	Spidol	18	Baik
5	Penggaris	6	Baik
6	Lemari	6	Baik
7	Gambar presiden dan wakil	6	Baik
8	Tempat sampah	6	Baik
9	Sapu dan pel	12	Baik

10	Laptop	5	Baik
11	Komputer	10	Baik

Sumber: *Observasi dan Dokumentasi Sarana dan Prasarana Tahun Ajaran 2018/2019*

b. Prasarana

Tabel 4.5 Prasarana MA Al Hidayah

No.	Jenis ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas X	2
2	Ruang Kelas XI	2
3	Ruang Kelas XII	2
4	Ruang Kepala Di di Madrasah	1
5	Ruang Wakil Kepala Di di Madrasah	-
6	Ruang guru	1
7	Perpustakaan	1
8	Lab IPA	1
9	Lab Bahasa	1
10	Lab Komputer	1
11	Lab Keterampilan	-
12	Masjid / Musholla	1
13	Ruang Kesenian	1
14	Lapangan Upacara	1
15	Ruangan Layanan BK	1
16	Ruang Tamu	1

17	Ruang UKS	1
18	Ruang OPPH	1
19	Kantin Madrasah	1
20	Ruangan Media / Alat bantu PBM	1
21	Tempat Wudhu	1
22	WC guru	2
23	WC siswa	6

Sumber: *Observasi dan Dokumentasi Sarana dan Prasarana Tahun Ajaran 2018/2019*

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pendidikan karakter pada siswa di MA Al Hidayah kecamatan Martapura Barat kabupaten Banjar akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi di lapangan ketika penulis melakukan penelitian di MA Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Adapun data yang penulis dapatkan di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter Pada Siswa Di MA Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar

Untuk guru:

- a. Bagaimana pendidikan karakter pada siswa di MA Al Hidayah?...

Menurut kepala Madrasah Ibu Mastuah selaku Kepala Madrasah dan pengajar Qur'an Hadits "Pendidikan karakter di sekolah kita ini alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar, walaupun banyak kendala yang dihadapi tapi berkat usaha yang dilakukan guru-guru kendala itu dapat diatasi"²⁹

Menurut Ust. Pauzi Ismail selaku Kesiswaan dan pengajar SKI menyebutkan bahwa membentuk karakter yang baik adalah tujuan kami juga, karena orang yang berpendidikan itu harus memiliki karakter yang baik, adaw misalnya setelah lulus disini ada tidak orang menanyakan nilai, orang pasti hanya memandang dia itu baik akhlaknya, orang tidak peduli seberapa tinggi nilai ulangnya, yang mereka utamakan seberapa baik karakter anak itu, walaupun bagi seorang yang berpendidikan nilai itu sangat penting untuk dewasanya. Tanpa karakter yang baik ilmu tidak ada nilainya.³⁰

b. Bentuk Pendidikan karakter di MA Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar

Pendidikan Karakter yang diterapkan di Madrasah ini merupakan bentuk pendidikan karakter yang berbasis nilai religius serta pendidikan karakter berbasis potensi diri.

Menurut ibu Mastuah "bentuk pendidikan karakter yang ada di Madrasah ini ada dalam 2 kegiatan, yaitu kegiatan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung (Intrakurikuler) dan kegiatan di luar kelas (ekstrakurikuler). Kegiatan intrakurikuler bepedoman pada RPP seperti siswa harus membaca do'a sebelum jam pelajaran berlangsung, disiplin tepat waktu masuk kelas, jujur dalam mengerjakan tugas, dll. kalau kegiatan ekstrakurikuler itu

²⁹ Wawancara dengan Ibu Mastuah, tanggal 04-02-2019, di kantor Kepala Madrasah.

³⁰ Wawancara dengan Ust. Pauzi Ismail, tanggal 05-02-2019, di Musholla.

yang lebih mengetahui bentuk kegiatannya tersebut adalah Ust. Pauzi Ismail karena beliau adalah kesiswaan.³¹

Menurut Ust. Pauzi “bentuk pendidikan karakter di Madrasah ini ada yang di dalam kelas dan di luar kelas, contohnya siswa diwajibkan membaca do’a sebelum belajar, disiplin, jujur, bertanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial. Untuk lebih jelasnya akan Ustadz uraikan secara rinci.

1) Pendidikan karakter berbasis nilai religius

Menurut Ust. Pauzi Ismail kegiatannya sebagai berikut:

- a) Pembacaan yasin dan tahlil dilaksanakan setiap pagi setelah selesai baris-berbaris penghapalan mufradat, itu dilaksanakan perkelas (perdua kelas), jadi disitu dijadwalkan kelas Xa dengan kelas IXa, begitu juga esok harinya kelas Xb dengan kelas IXb dan seterusnya sampai kelas XIIb dengan kelas VIIb jadi disini mengapa dipasangkan dengan kelas rendah karena disitu kaka kelasnya dan guru-gurunya yang membimbing kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Tujuannya agar tidak ada yang main-main atau berbicara, jika ada yang melanggar maka akan diberikan hukuman, hukuman disini adalah hukuman yang mendidik.
- b) Sholat Dhuha dilaksanakan dimusholla setiap jam istirahat secara bergantian dijadwalkan perkelas setiap harinya dan ada bagian

³¹ Wawancara dengan Ibu Mastuah, tanggal 04-02-2019, di kantor Kepala Madrasah.

keagamaan yang mengawasinya, terutama pada wanita yang berhalangan akan di data, dan setelah selesai sholat dhuha akan di absen, jika ada yang tidak melaksanakan ini akan diberikan sanksi dan esok harinya sholatnya ikut dengan kelas lain.

- c) Sholat Zuhur berjamaah dilaksanakan pada istirahat kedua di musholla sekolah untuk petugas shalat seperti qamat, adzan dan pemateri kultum itu dilaksanakan pada kelas tinggi, tapi kalau pengisi kultum kalau ada ustadz-nya yang mengisinya, kalau tidak ada atau ada halangan kesibukan lain diluar maka itu tugas bagian kelas tinggi, dan ini juga didata oleh bagian keagamaan, kalau ada yang tidak melaksanakan maka akan dapat sangki.
 - d) Pembacaan Juz Amma setiap hari selasa dan rabu, setiap siswa diwajibkan membaca surah yang sudah ditentukan oleh bagian keagamaan, dan itu akan disetor waktu bagian keagamaan memasuki kelas masing-masing, jika ada yang tidak menyetor maka akan dapat tugas tambahan dari bagian keagamaan dan OPPH.
 - e) Pembacaan yasin, waqiah dan tabarak setiap hari sabtu, sebagian memabaca ini dimusholla sebagiannya di lapangan bersih-bersih.
 - f) Muhadasah setiap hari jumat dilapangan.
- 2) Pendidikan karakter berbasis potensi diri
- a) Jujur

Berdasarkan Wawancara dan Observasi yang berlangsung di MA Al Hidayah yaitu dilakukan melalui kantin kejujuran. Kantin kejujuran adalah tempat siswa membeli keperluan makanan tanpa adanya penjualnya. siswa dilatih bersikap jujur dengan melakukan pembayaran sendiri baik itu menghitung pembelian ataupun kembalian uang belanjanya. Untuk pembelian belanja, telah disediakan tempatnya(kantin). Seluruh aktivitas jual beli dilakukan langsung oleh siswa tanpa pengawasan. Pihak sekolah hanya memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang makna kejujuran dan ganjaran orang yang berbohong. Dengan cara ini pihak sekolah berharap siswa melakukan sifat jujur ini tidak hanya disekolah tetapi juga diluar sekolah dan menjadi kebiasaan sehari-hari.

b) Mandiri dan bertanggung jawab

Untuk melatih kemandirian dan sikap tanggung jawab siswa, pihak sekolah melakukan berbagai cara seperti mengadakan muhadaroh 3 bahasa yang dilaksanakan di mushalla sekolah, yang mana anggota pemateri dan mc nya semuanya itu dipilih secara acak dan dipersiapkan sendiri oleh siswa, dan harus sudah siap dalam 1 minggu, kalau tidak siap maka dihari itu dia akan dihukum berdiri mulai awal acara sampai selesai dan diberi tugas membuat teks pidato lagi,

sedangkan tugas yang minggu tadi masih diulang minggu depannya.

c) Disiplin

Setiap pagi sebelum masuk jam pelajaran siswa semuanya harus baris-berbaris dulu dan harus menyeter hapalan mufradat bahasa arab dan kosakata bahasa inggris, dan masuk tepat waktu pada jam yang ditentukan dan pulang tepat waktu kalau tidak ada kegiatan.

d) Peduli lingkungan

Setiap minggu pada hari sabtu itu dilaksanakan bersih-bersih sekolah, jadi bagi laki-lakinya membawa senjata tajam seperti pedang pisau arit cangkul untuk membasmi rumput di halaman sekolah, tugas wanitanya membawa sapu pel sikat aduk ember untuk bersih-bersih di ruangan-ruangan, seperti kantor guru, ruang TU, ruang guru, perpustakaan, kantin, mushalla dan sisanya di lapangan sekolah.

e) Peduli sosial

Kalau ada orang tua atau keluarga dari siswa yang sakit atau meninggal maka semua pihak sekolah dan siswa yang lain menjenguk dan semuanya saling membantu mengumpulkan uang untuk meringankan beban yang sakit dan yang meninggal.³²

³² Wawancara dengan Ust. Pauzi Ismail, tanggal 05-02-2019, di Musholla.

BOBOT PELANGGARAN TATA TERTIB

I. Ketentuan Umum

Setiap siswa yang melanggar tata tertib akan diberikan sanksi dalam bobot point, berdasarkan pelanggaran yang diperbuatnya. Apabila seorang siswa telah mencapai bobot 100 point, maka siswa itu akan dikembalikan kepada orang tuanya, atau dikeluarkan dari sekolah. Bobot 100 point berlaku selama siswa belajar di sekolah ini, yang akan diperbaharui setiap satu semester.

II. Ketentuan Khusus

Perincian dari klasifikasi point pelanggaran tata tertib adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Bobot Pelanggaran Tata Tertib

NO.	JENIS PELANGGARAN	POINT
A.	Kerajinan	
1.	Keterlambatan	
1.1	Terlambat masuk madrasah <10 menit	-3
1.2	Terlambat >10 menit	-5
1.3	Terlambat masuk karena izin keluar	-3
1.4	Membolos/ keluar tanpa izin saat PBM berlangsung	-10
1.5	Terlambat masuk kelas jam istirahat I dan II lebih dari 5 menit, tanpa izin guru piket	-2
2.	Kehadiran	
2.1	Siswa tidak masuk	
2.2	-Tanpa ada surat keterangan	-5
2.3	-Izin tapi tanpa surat keterangan	-2
2.4	-Sakit tanpa keteranga surat	-1
B.	Sikap	
1.	Kepribadian	
1.1	Siswi dilarang memakai perhiasan yang berlebihan seperti gelang, kalung, anting dan cincin	-5
1.2	Siswa dilarang memakai gelang, kalung, anting dan cincin	-5
1.3	Siswa membawa peralatan kosmetik	-5
1.4	Berkuku panjang/ kuku dicat/dikotek/dicat hitam	-5
1.5	Rambut dicat warna	-5
1.6	Tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah	-10
1.7	Tidak membawa mukenna bagi siswi	-5
2.	Prilaku	
2.1	Mengotori (mencoret-coret) benda milik sekolah, guru, teman atau milik orang lain	-10
2.2	Merusak/ menghilangkan milik sekolah, guru, teman atau milik orang lain	-25
2.3	Mencuri milik sekolah, guru, teman atau milik orang lain dalam kategori jumlah kecil	-50
2.4	Mencuri milik sekolah, guru, teman atau milik orang lain dalam kategori jumlah besar atau sudah yang kedua kalinya	-100
2.5	Pertentangan dengan teman didalam/ diluar sekolah	-10
2.6	Membuat keributan di kelas/ pada saat jam belajar	-10
2.7	Berlaku tidak sopan atau menyinggung perasaan guru dengan perkataan atau sikap yang tidak wajar	-10
2.8	Keluar kelas pada saat belajar atau pergantian jam pelajaran tanpa seizin guru	-5
2.9	Mengambil (pinjam) barang tanpa seizin pemiliknya	-10
2.10	Tidak mengikuti kegiatan sekolah seperti: apel, senam, muhadarah, pramuka, pengajian dll	-10
2.11	Tidak tertib mengikuti kegiatan sekolah	-5

2.12	Siswa memasuki ruang kepala madrasah, guru, TU, rumah/ kamar guru tanpa izin	-5
2.13	Siswa tidur dikelas, mushalla, kantin, dll pada saat jam pelajaran berlangsung	-5
2.14	Siswa mengerjakan pekerjaan lain pada saat jam pelajaran berlangsung, tanpa seizin guru	-3
2.15	Ke kantin pada saat jam pelajaran berlangsung	-5
2.16	Membawa teman/ tamu yang tidak ada sangkut pautnya dengan kegiatan pembelajaran	-5
2.17	Membuang sampah sembarangan (tidak pada tempatnya)	-5
3.	Rokok	
3.1	Membawa rokok ke sekolah	-25
3.2	Merokok di lingkungan sekolah	-50
3.3	Merokok dengan berpakaian seragam madrasah sekalipun di di luar sekolah	-50
4.	Buku, Majalah, Kaset Terlarang atau HP	
4.1	Membawa buku majalah atau kaset terlarang yang tidak ada unsur pendidikan	-50
4.2	Menggunakan radio, tipe recorder, walkmen, gitar, VCD, dll tanpa seizin dan pihak sekolah	-15
4.3	Membawa/ menggunakan HP	-25
4.4	Membawa/ main domino dan sejenisnya	-25
5.	Senjata	
5.1	Membawa senjata tajam	-50
5.2	Menggunakan senjata tajam untuk mengancam	-75
5.3	Menggunakan senjata tajam untuk melukai	-100
6.	Judi, Minuman Keras, dan Nafza	
6.1	Berjudi di sekolah dan lingkungannya	-100
6.2	Membawa/ menggunakan minuman keras/ nafza di sekolah atau lingkungannya	-100
7.	Perkelahian	
7.1	Perkelahian ringan dan tidak membahayakan	-50
7.2	Perkelahian yang membahayakan	-100
8.	Pergaulan Bebas di dalam atau di Luar Sekolah	
8.1	Siswa berlainan jenis yang bukan muhrim berduaan, bergandengan tangan atau berboncengan di jalan	-25
8.2	Siswa berlainan jenis berpelukan, berciuman dll	-100
C.	Kerapian	
1.	Memakai seragam tidak rapi	-3
2.	Tidak memakai emblem/ bedge sekolah	-5
3.	Salah memakai seragam (tidak sesuai ketentuan)	-5
4.	Memakai sepatu dan kaos kaki yang tidak pantas untuk sekolah	-5
5.	Memakai sabuk/ pendeng yang tidak semsetinya untuk sekolah	-5
6.	Tidak memakai peci hitam	-5
7.	Tidak memakai jilbab yang ditentukan	-5
8.	Bagi siswi memakai rok atau baju ketat dan pendek terlihat pantas	-10
9.	Bagi siswa memakai celana cut bray (lebar bagian bawah)	-10
10.	Potongan rambut gaya punk	-10
D.	Pelanggaran Bahasa di Sekolah	
1.	Tidak mengikuti pembagian kosa kata dengan sengaja	-5
2.	Tidak menulis/ mencatat kosa kata	-5
3.	Tidak menggunakan bahasa resmi yang ditentukan	-5
E.	Keamanan dan Ketertiban	
1.	Memakai alas kaki di teras/ peralatan musholla, rumah guru dan di dalam kelas	-5

2.	Tidak mengembalikan buku perpustakaan (membiarkan di kelas, dalam kelas, musholla, atau pada tempat yang tidak semestinya)	-5
3.	Pura-pura menjadi piket	-5
4.	Memukul bel tidak sesuai dengan waktu dan keadaan	-5

Apabila ada pelanggaran yang sanksinya belum tercantum dalam sanksi tata tertib di atas, maka sanksi akan ditentukan melalui rapat dewan guru, Kepala Madrasah dan Pimpinan Pondok.³³

3) Peran guru dalam pendidikan karakter pada siswa di MA Al

Hidayah

a) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui keteladanan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Mastuah, diketahui bahwa pendidikan karakter yang dilakukan guru kepada siswanya sudah cukup baik. Sebelum memberikan materi pembelajaran siswa dianjurkan terlebih dahulu menghafal surah-surah pendek dan menyetorkannya kepada guru dan guru juga memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pergaulan sehari-hari.

Hal ini terbukti dengan hasil observasi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung terlihat sekali akhlakul karimah, sebagai buktinya guru yang memberikan pengajaran itu sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung ada usaha untuk mengingatkan para siswanya, misalkan ketika ada siswa yang terlambat masuk kelas harus mengucapkan salam dulu, ketika diawal jam pelajaran guru menyuruh siswanya berdo'a begitu pula guru yang

³³ Observasi, dokumentasi dan wawancara dengan Ust. Pauzi Ismail, tanggal 05-02-2019, di Musholla.

memberikan pelajaran pada jam terakhir sebelum pulang siswanya juga disuruh membaca do'a dan para siswapun mengikutinya.

b) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui nasihat

Untuk permasalahan memberikan pendidikan karakter melalui nasihat, tindakan guru mengarahkan kepada siswa untuk tidak melakukan perbuatan buruk serta mengajak siswa untuk berbuat baik kepada orang tua, guru dan sesama teman. Nasihat dalam bentuk memarahi sangat sedikit sekali, selebihnya hanya memberikan nasehat dengan isyarat agar tidak melakukan perbuatan buruk.

c) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui adat kebiasaan

Semua guru melarang siswa mereka berbuat buruk, begitu pula siswa mengaku bahwa guru mereka melarang untuk melakukan hal buruk misalkan ketika siswa tidak mengerjakan tugas atau PR maka guru yang bersangkutan menanyakan mengapa demikian. siswa yang tidak memakai pakaian yang rapi (baju tidak dimasukkan kedalam khusus laki-laki, baju pendek untuk perempuan, tidak memakai sepatu hitam, melanggar aturan atau tata tertib yang ada dan lain sebagainya) guru menyuruh mereka tidak melakukan lagi dan membiasakan mereka untuk disiplin, berpakaian rapi, menghormati guru, dan berperilaku baik sesama teman.

d) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui pengawasan

Dalam hal ini semua guru berusaha memberikan contoh bagi siswanya, serta memberikan pengawasan kepada siswa. guru memberikan pengawasan meliputi peringatan kepada siswa yang bertujuan agar mereka mengetahui perbuatan yang tidak baik, dalam hal ini tindakan yang dilakukan guru dapat berupa teguran, menghukum, atau juga membiarkannya saja, serta pengawasan dilakukan pada jam istirahat berlangsung ketika siswa melakukan interaksi dengan temannya.

e) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berkelakuan tidak baik bahkan diluar kewajaran, namun hukuman tidak untuk menghakimi, hanya ingin memberikan efek jera dan dapat mengintropeksi diri serta menjadi pelajaran bagi siswa lainnya.

Bentuk hukuman pun bervariasi berdasarkan tingkatan kesalahan yang dilakukan siswa: baik menasehati, teguran, membantu guru, maupun membersihkan sekolah.³⁴

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pendidikan karakter siswa di MA Al Hidayah

Menurut hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Mastuah, ada 4 faktor antara lain:

³⁴ Wawancara dengan Ibu Mastuah, tanggal 04-02-2019, di kantor Kepala Madrasah.

a. Faktor guru

Disini guru sangat berperan penting dalam berhasilnya pendidikan karakter ini terhadap siswanya, karena guru adalah panutan. Kalau gurunya berbuat baik, maka siswanya pun akan menirunya dan disini alhamdulillah guru-gurunya sudah sangat baik dalam menanamkan pendidikan karakter terhadap siswanya, dengan cara mereka masing-masing.

Disini guru terkadang ada mengalami hambatan terutama waktu jam pelajaran yang kurang itu membuat mereka kurang memberikan penanaman kepada siswanya, karena terdesak dengan waktu.

b. Faktor siswa

Minat siswa tentang kesadaran akan pentingnya karakter yang baik. Siswa sangat memerlukan bimbingan untuk menjadi diri sendiri dengan demikian kita dapat memahami karakter yang akan timbul dalam diri siswa tersebut.

Siswa yang pindahan atau lulusan dari SMP terkadang kurang minatnya dalam melaksanakan pendidikan karakter ini, terutama dalam nilai religiusnya.

c. Faktor peraturan

Peraturan sangat berkaitan dengan disiplin, jadi disini tanpa adanya sebuah peraturan sebuah organisasi atau sekolah itu tidak akan baik, tanpa adanya peraturan tidak akan tercipta tujuan, contohnya peraturan masuk sekolah tepat waktu jam 07.00 jika terlambat maka

akan dihukum membersihkan ruang guru selama 1 minggu, dengan itu tujuan kita untuk mendisiplinkan mereka akan terwujud di perilaku disiplin mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Peraturan yang dilaksanakan oleh siswa yang diawasi oleh bagian OPPH dan guru-guru terkadang ada yang tidak semuanya dapat diawasi karena kebanyakan siswa yang lulusan dari sekolah lain yang masih tidak beradaptasi dengan peraturan di sekolah ini.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang baik akan membuat siswa menjadi baik pula, dan sebaliknya lingkungan tidak baik sedikit akan pendukung dan penghambatnya, maka dari itu disini peran orang tua sangatlah penting, karena siswa di sekolah itu hanya sebentar, sedangkan mereka di lingkungan keluarga itu sangat banyak waktunya. Lingkungan rumah serta lingkungan pergaulan anak yang jauh dari nilai-nilai Islam, lama kelamaan akan dapat melunturkan pendidikan agama khususnya pendidikan karakter yang telah ditanamkan baik di rumah maupun di sekolah.³⁵

Untuk siswa:

- a. Apa yang kalian ketahui tentang pendidikan karakter?...

Dari 10 siswa, 8 orang yang menjawab pendidikan karakter adalah pendidikan akhlak.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Mastuah, tanggal 04-02-2019, di kantor Kepala Madrasah.

Dari 10 siswa, 2 orang yang menjawab pendidikan karakter adalah pendidikan prilaku.

- b. Seberapa penting pendidikan karakter menurut kalian?...

Dari 10 siswa, 10 orang menjawab penting

- c. Apakah bentuk pendidikan karakter itu membebankan kalian?...

Dari 10 siswa, 7 orang mengatakan tidak dibebankan

Dari 10 siswa, 3 orang mengatakan tidak dibebankan

- d. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter kalian?...

Dari 10 siswa, 7 orang mengatakan sangat baik

Dari 10 siswa, 3 orang mengatakan baik.³⁶

C. Analisis Data

Selanjutnya penulis akan mencoba untuk memberikan analisis terhadap data yang diperoleh dilapangan terutama tentang Pendidikan Karakter Pada siswa di MA Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

1. Pendidikan karakter di MA Al Hidayah Kecamatan martapura Barat Kabupaten Banjar, meliputi bentuk-bentuk pendidikan karakter dan peran guru dalam pendidikan karakter..
 - a. Bentuk pendidikan karakter di MA Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar disadari bahwa bentuk pendidikan karakter disekolah ini, mendidik dan memberikan arahan kepada siswa agar memiliki karakter yang baik.

³⁶ Wawancara dengan 10 siswa kelas XI, tanggal 04-02-2019, di dalam kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai Pendidikan Karakter di MA Al Hidayah Kecamatan mratpaura Barat Kabupaten Banjar meliputi Religius, Jujur, Mandiri dan bertanggung Jawab, disiplin, peduli sosial, dan peduli lingkungan.

1) Pendidikan karakter berbasis nilai religius

Religius dilihat ketika pembiasaan yang dilakukan seperti: Pembacaan Yasin waqiah Tabarak, Tahlin Yasin di makan pendiri pondok, sholat Dhuha, sholat Zuhur, Mengucapkan salam, kegiatan keagamaan lainnya.

2) Pendidikan karakter berbasis potensi diri

a) Jujur dilihat ketika pelaksanaan kantin kejujuran dan waktu ada ulangan harian dikelas, disini sifat kejujuran sudah berjalan sangat baik, dengan kerjasama guru dengan siswa semuanya. Dan dengan sangki yang tegas.

b) Mandiri dan bertanggung jawab sudah berjalan dengan baik juga, siswa disini sudah melaksanakan dengan baik, dan menurut saya disekolah ini memberikan ketegasan siswa itu harus mandiri dan bertanggung jawab. Apalagi pada laki-lakinya yang pernah dulunya mondok itu lebih mencerminkan kemandiriannya dan tanggung jawabnya. Walaupun yang tidak mondok juga baik karakter kemandiriannya dan tanggung jawab.

- c) Disiplin disekolah ini sudah berjalan dengan baik, karena disini guru-gurulah yang jadi panutan mereka, dan semua guru disekolah ini sangat disiplin maka dari itu siswanya juga menirunya, ini sangat baik ditingkatkan.
 - d) Peduli Lingkungan, Setiap pagi siswa disini melakukan kegiatan peduli lingkungan, tetapi hari yang lebih ditekankan pada hari sabtu, kalau hari-hari biasanya siswa dianjurkan untuk membersihkan sebentar saja karena takutnya mengganggu waktu belajar mereka, ini sudah sangat bagus menurut saya dengan seperti ini siswa akan rajin dan tidak mengganggu waktu belajar mereka.
 - e) Peduli Sosial, seperti kalau ada orang tua yang sakit atau meninggal, semua siswa wajib menjenguk dan membantu pada siswa yang terkena musibah, dengan ini semua siswa memiliki sikap tolong menolong yang bagus.
- b. Peran guru dalam pendidikan karakter pada siswa di MA Al Hidayah
- 1) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui keteladanan sangat baik, karena disini guru menjadikan diri mereka sosok teladan yang sangat baik.
 - 2) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui nasihat, guru disini menasehati dengan cara yang sangat baik, tidak dengan kekerasan, tetapi dengan sikap yang tenang.

- 3) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui adat kebiasaan, ini sangat penting terutama bagi mereka kelak sebagai siswa, karena adat kebiasaan yang baik yang ditanamkan seorang guru akan sangat bermanfaat bagi siswa tersebut.
- 4) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui pengawasan, tanpa adanya pengawasan maka mereka akan lalai, dan hasilnya tidak akan baik, maka dari itu peran guru dalam pengawasan ini sangat penting.
- 5) Peran guru dalam pendidikan karakter melalui hukuman, hukuman yang di berikan guru ini sangat tepat, dengan hukuman yang mendidik akan membuat sipelaku akan jera dan siswa lain tidak akan berbuat salah seperti pelaku yang pertama.

Semua peran disini sudah berjalan dengan baik karena semua guru disana melaksanakannya dengan baik, dengan ini pendidikan karakter berjalan dengan baik.

2. Faktor-fakor yang mendukung dan menghambat dalam pendidikan karakter siswa di MA Al Hidayah
 - a. Faktor guru
 - b. Faktor siswa
 - c. Faktor peraturan
 - d. Faktor Lingkungan